

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
(Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)**

Bahroin Budiya  
Universitas Islam Malang  
e-mail: bahroinbudiya@unisma.ac.id

Thoriq Al Anshori  
Universitas Islam Malang  
e-mail: thoriqalanshori.unism@unisma.ac.id

**Abstract:** The Islamic Religious Education (PAI) teacher at the Amanatul Ummah Islamic Boarding School Mojokerto-Based Middle School is the class manager. In practice in the field, PAI teachers face many obstacles in managing the classroom. The Amanatul Ummah Islamic Boarding School-Based Middle School in Mojokerto has tried to carry out classroom management strategies well and maximally. This is proven by several achievements in academic and non-academic fields. The purpose of this study is to describe classroom management strategies in improving student achievement in Amanatul Ummah Islamic Boarding School Mojokerto-Based Junior High School, and to describe the obstacles and solutions to overcome the obstacles faced. This research is a field research. The findings in this study are the classroom management strategy in Islamic Religious Education learning in improving student achievement at the Amanatul Ummah Islamic Boarding School Mojokerto-Based Middle School which includes 4 (four) activities, namely structuring the learning environment, teaching methods for teachers (educators), class administration, and setting behavior and giving motivation to students. Barriers faced by teachers in implementing strategies classroom management consists of internal factors and external factors. Internal factors include motivational factors and students' psychological conditions. External factors include time and media allocation constraints. The inhibiting factor, namely the diversity of characteristics of students, teachers / homeroom teachers who have different understandings in classroom management.

**Keywords:** strategy, classroom management, learning achievement.

## **PENDAHULUAN**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto adalah sebagai pengelola kelas. Pada praktik di lapangan, banyak kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas. Kendala-kendala tersebut

terkait dengan situasi pembelajaran, kendala dalam mengajar, dan kendala siswa dalam aktivitas belajarnya. Masalah yang paling dominan adalah bahwa siswa yang duduk di deret belakang, punya kecenderungan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang duduk di deret depan. Selain itu, motivasi belajar siswa yang duduk di deret belakang juga punya kecenderungan lebih rendah daripada siswa yang duduk di deret depan.

Supaya pembelajaran berjalan dengan efektif, guru di harapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengalokasian waktu mengajar yang banyak dan optimal di harapkan dapat digunakan guru untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar<sup>1</sup>

Fenomena di atas menuntut perhatian guru dalam hal pengelolaan kelas. Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik, sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dengan menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>2</sup> Adapun strategi pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar peserta didik merasa nyaman, merasa betah belajar di dalam kelas, dan terciptanya kondisi tersebut diharapkan prestasi siswa bisa meningkat dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Dengan demikian, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana guru PAI di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto mengelola kelas. Merujuk dari permasalahan di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang strategi pengelolaan kelas di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto kelas VII untuk peningkatan prestasi belajar PAI. Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang

---

<sup>1</sup> Ali Mustofa dan Arif Muadzin, *Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ANNABA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 No.2 , September (2022), 179

<sup>2</sup> Muldiyana Nugraha, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran', *Tarbiawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01 (2018), 27 .

<sup>3</sup> Salabi Ahmad, 'Konsep Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya', *Kependidikan*, 5.2 (2016), 69-79.

mengambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.<sup>4</sup> Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru merupakan usaha dalam sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Ragam Strategi Pengelolaan Kelas**

#### **1. Penataan Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat diklasifikasikan dalam lingkungan (keadaan) fisik dan lingkungan sosial. Pengelolaan lingkungan fisik meliputi penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya yang cukup menjamin kesehatan siswa dan pengaturan penyimpanan barang yang diatur sedemikian rupa sehingga

---

<sup>4</sup> Junita W. Arfani and Sugiyono Sugiyono, 'Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2014), 44–57.

barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Pengelolaan lingkungan sosial meliputi interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa, guru, serta lingkungan sekitarnya.<sup>5</sup>

## 2. Cara Pengajaran Guru (pendidik)

Proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif (*Student Active Learning*). Lebih menekankan pada proses pembelajaran dan bukan mengajar. Proses pembelajaran didasarkan pada learning kompetensi yaitu peserta didik akan memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap, wawasan dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran. Proses belajar diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah.<sup>6</sup> Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif, maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel.<sup>7</sup> Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.

## 3. Administrasi Kelas

Pengelolaan administrasi kelas meliputi pengelolaan presensi yang dilakukan secara periodik, ruangan khusus untuk keperluan bimbingan siswa yang dilakukan guru, wali kelas atau guru pembimbing sekolah, menyediakan tempat baca siswa, menyediakan tempat sampah, dan menyediakan catatan

---

<sup>5</sup> Alfian Erwinsyah, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2017), 88–105.

<sup>6</sup> Ali Mustofa, *Inovasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19 di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang*. Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>. ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434 Vol.3, No.2 September, (2021), 19

<sup>7</sup> Dena Kaifal Kurni and Ratnawati Susanto, 'Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 39–45 <<http://www.universitas-trilogi.ac.id / journal / ks / index.php/ JIPGSD/ article/ view/ 232>>.

pribadi siswa sehingga guru akan mengenal siswa secara lengkap termasuk latar belakang kehidupan siswa.

#### 4. Pengaturan Perilaku Dan Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan dan lingkungan dimana siswa berinteraksi, diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik. Dalam prosesnya, sering kalimuncul perilaku siswa yang mengganggu kondisi kelas.<sup>8</sup> Oleh karena itu, guru dapat menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. *Reward* atau penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan *punishment* atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan. *Reward* dan *punishment* berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa.

### B. Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan “usaha sadar dan terencana untuk siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Pendidikan Agama Islam sangatlah berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Pendidikan agama di sekolah memiliki peranan penting dalam pembinaan generasi bangsa Indonesia.<sup>9</sup> Pendidikan Agama Islam dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian, yaitu: 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, dan 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/ pendidikan itu sendiri

#### 1. Peningkatan Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan padasaat sebelum belajar. Tingkat perkembangan

---

<sup>8</sup> Resti Aulia and Uep Tatang Sontani, 'Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.2 (2018), 9 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11759>>.

<sup>9</sup> Noor Fatikah Nurul Indana, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pembelajaran Padi Smp Islam Terpadu Misykat Al Anwar Kwaron Diwek Jombang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.2 (1967), 20–33.

mental tersebut pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, prestasi belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Dengan nilai rapor, dapat diketahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.

## 2. Faktor-faktor Internal dan Factor Eksternal,<sup>10</sup>.

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari *N. Ach (Need for Achievement)* yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor dari dalam ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (siswa) itu sendiri yang meliputi: Fisiologi, yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra, dan psikologi, yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar sipelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor eksternal terdiri dari: Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah); dan faktor masyarakat (kegiatan

---

<sup>10</sup> Eliningsih Eliningsih, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19', *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6.1 (2021), 25–36 <<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/690>>.

siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

## **ANALISIS**

. Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari 4 (empat) konsep, yaitu penataan lingkungan belajar, cara pengajaran guru (pendidik), administrasi kelas, dan pengaturan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa.

### **A. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat diklasifikasikan dalam lingkungan (keadaan) fisik dan lingkungan sosial. Dalam mengelola lingkungan belajar, kondisi ruangan kelas, ventilasi, penerangan dibuat sebaik mungkin agar siswa merasa nyaman dalam belajar. Dengan kondisi tempat belajar yang bersih dan nyaman, maka siswa dapat belajar dengan nyaman dan prestasi belajar yang diraih dapat maksimal. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru mengatur posisi duduk siswa sedemikian rupa sehingga mereka nyaman dalam belajar dan memperoleh pencahayaan cukup terang dan udara yang segar (tidak pengap), hal ini sesuai dengan teori Santrock..

### **B. Cara Pengajaran Guru (Pendidik)**

Aspek cara pengajaran guru (pendidik) yang dimaksud adalah guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam. Pada aspek pengajaran guru, perencanaan proses pembelajaran PAI yaitu menterjemahkan ide Kurikulum 2013 dengan mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun RPP. Kemudian, guru menerapkan apa yang telah disusun dalam RPP dalam kegiatan belajar 11 dalam rangkaian kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Untuk metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan karakter siswa dan materi, kemudian guru melakukan review dan memberi tugas mandiri maupun berkelompok. Untuk evaluasi, guru memberikan tes maupun tugas. Metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan pemberian tugas. Metode ceramah yang digunakan berupa ceramah eksplanatoris di mana guru memberikan materi satu arah; dan ceramah interaktif, yaitu ceramah dengan dua arah di mana guru juga menggunakan perantara media gambar, misalnya pada saat menceritakan kisah para Nabi dan Rasul. Metode tanya jawab dan pemberian tugas diterapkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru menerapkan demonstrasi dan diskusi kelas sebagai variasi kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

### **C. Administrasi Kelas**

Pengelolaan administrasi kelas meliputi pengelolaan presensi yang dilakukan secara periodik, menyediakan ruangan khusus untuk keperluan bimbingan siswa yang dilakukan guru, walikelas atau guru pembimbing sekolah. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, gurumengatur tempat duduk secara bergiliran atau berpindah-pindah, sehingga siswa tidak hanya duduk di depan terus menerus atau di belakang terus menerus.

Berkas administrasi kelas yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Minggu Efektif, buku Daftar Hadir (presensi) siswa, jadwal pelajaran, dan jurnal harian tersusun rapi dalam *file bag* transparan yang selalu dibawa oleh guru PAI SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto ketika mengajar di kelas. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengelolaan administrasi kelas yang dilaksanakan guru PAI meliputi pengelolaan presensi yang dilakukan secara periodik, yang bertujuan selain untuk memantau



kehadiran siswa, juga untuk memantau prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan teori Hadari Nawawi. Penyusunan RPP, Program Tahunan, Program Semester, Minggu Efektif, dan jurnal harian bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai ketentuan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga materi pembelajaran PAI dapat tuntas diberikan pada siswa. Untuk menjaga situasi pembelajaran agar selalu kondusif, harus didukung oleh perilaku siswa yang baik. Dalam pembelajaran PAI, guru mewajibkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan bacaan *Al-Fatihah*, siswa harus masuk kelas tepat waktu, duduk dengan tertib, dan tidak bercakap-cakap dengan teman selama pelajaran.

#### **D. Pemberian Motivasi Kepada Siswa.**

Ketika ada siswa kelas VII datang terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran PAI, siswa diwajibkan salam sebelum masuk kelas, minta maaf, dan memberikan 13 alasan yang jelas mengapa dia terlambat. Hal tersebut diterapkan agar semua siswa dapat berkonsentrasi dan merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut diterapkan dalam rangka pengaturan perilaku siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. *Reward* atau penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi atau berperilaku baik, dan *punishment* atau sanksi (hukuman) dikenakan terhadap siswa yang melanggar peraturan. *Reward* dan *punishment* berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa.

Hambatan yang dialami oleh guru PAI dalam menerapkan pengelolaan kelas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, yaitu motivasi dan kondisi psikologis siswa. Karakteristik siswa dengan kemampuan rata-rata menengah ke bawah menjadi kendala bagi guru. Hal ini akan berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang mengaktifkan siswa, dimana siswa sulit mengikuti pelajaran PAI sesuai dengan target waktu yang ada. Motivasi untuk belajar yang rendah juga menjadi kendala tersendiri. Untuk mengatasinya, guru idealnya menciptakan variasi dalam pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun situasi pembelajarannya.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar 14 siswa. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Alokasi waktu yang terbatas juga merupakan kendala yang dialami guru, karena tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Di samping itu, sebagian siswa yang tidak dapat mengikuti jalannya pelajaran, sehingga membuat guru harus mengulangi lagi materi yang sudah diberikan, yang tentunya akan semakin memakan waktu. Pada akhirnya menyebabkan kemunduran waktu yang telah dialokasikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru idealnya memberikan variasi dalam metode belajar dan pemberian tugas di luar sekolah, yaitu di rumah, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kendala utama lain yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah keterbatasan media pembelajaran untuk pembelajaran PAI. Untuk mengatasinya, guru membuat sendiri media pembelajaran sederhana seperti: agenda shalat, poster huruf *hija'iyah*, poster tuntunan shalat, *iqro* dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto meliputi empat kegiatan, yaitu penataan lingkungan belajar, carapengajaran guru (pendidik), administrasi kelas, dan pengaturan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor motivasi dan kondisi psikologis siswa. Faktor eksternal antara lain adalah kendala alokasi waktu, media pembelajaran, metode, dan sarana prasarana penunjang. Dan usaha untuk mengatasihambatan adalah perlunya variasi metode, kegiatan, dan media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Salabi, 'Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya', *Kependidikan*, 5.2, 2016.
- Aulia, Resti and Uep Tatang Sontani, 'Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.2, 2018.
- Eliningsih, Eliningsih, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19', *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6.1 2021.
- Erwinsyah, Alfian, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 2017.
- Fatikah, Noor dan Nurul Indana, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Pembelajaran Paudi Smp Islam Terpadu Misykat Al Anwar Kwaron Diwek Jombang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.2, 1967
- Kaifal Kurni Dena dan Ratnawati Susanto, 'Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 2018
- Mustofa, Ali dan Arif Muadzin, *Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ANNABA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 No.2 , September 2022
- Mustofa, Ali, *Inovasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19 di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang*, Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>. ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434 Vol.3, No.2 September, 2021.
- Nugraha, Muldiyana, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.01. 2018 .
- W. Arfani, Junita and Sugiyono Sugiyono, 'Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2.1, 2014.